

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Maret 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2022					Maret 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,563,154	-	-	-	3,563,154	3,597,526	-	-	-	3,597,526	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,563,154	-	-	-	3,563,154	3,597,526	-	-	-	3,597,526	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	921,301	2,368,561	365,594	-	3,336,867	897,920	2,597,055	359,588	-	3,519,946	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	566,347	349,112	23,673	-	892,176	563,453	422,592	30,751	-	965,957	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	354,954	2,019,449	341,921	-	2,444,691	334,467	2,174,463	328,836	-	2,553,989	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,044,352	4,875,992	39,028	-	3,202,767	6,535,166	4,652,799	27,138	-	3,352,813	4
8 Simpanan operasional	2,444,519	-	-	-	1,222,260	2,413,666	-	-	-	1,206,833	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,599,833	4,875,992	39,028	-	1,980,507	4,121,500	4,652,799	27,138	-	2,145,980	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	21,719.37	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	639,896	1,130,518	94,115	1,259,515	1,306,573	607,851	1,930,672	51,013	396,097	421,603	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					11,409,360					10,891,888	7

Komponen RSF	Desember 2022					Maret 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					203,707					269,322	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	283,698	7,185,143	1,803,485	4,908,556	8,437,102	309,821	5,984,635	1,588,389	4,856,437	7,761,824	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	(0)	-	-	(0)	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	283,698	913,004	14,389	355,732	542,431	309,821	799,412	2,970	624,704	792,574	3.1.2 3.1.3
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	6,272,131	1,789,090	4,523,585	7,875,657	-	5,070,373	1,515,667	4,166,513	6,834,556	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	9	6	29,240	19,013	-	114,850	69,752	65,220	134,694	3.1.7.1
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
25 Aset lainnya :	184,319	751,286	35,236	373,038	1,343,879	339,492	523,151	29,237	382,349	1,274,229	5
26 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	5.1
27 NSFR aset derivatif	-	-	19,989	-	19,989	-	-	621	-	621	5.3
28 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	5,654	-	5,654	-	-	7,948	-	7,948	5.4
29 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	184,319	730,368	30,511	373,038	1,318,236	339,492	515,204	28,617	382,349	1,265,660	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	7,936,908	-	63,022	-	-	9,560,886	-	66,149	12
33 Total RSF					10,047,710					9,371,524	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					113.55%					116.22%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2023 adalah sebesar 116.22% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 10.9 triliun dan IDR 9.4 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 267bps dari posisi Desember 2022. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh penurunan RSF sebesar IDR 676 miliar, sedangkan ASF hanya turun sebesar IDR 517 miliar. Untuk menjaga NSFR, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.